

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengue Heoragic Fever atau yang biasa kita sebut Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus *dengue* serta memenuhi kriteria World Health Organization (WHO) untuk DBD. DBD adalah salah satu manifestasi simptomatik (yang menimbulkan gejala) dari infeksi virus *dengue* yang dapat menyerang semua golongan umur, walaupun sampai saat ini DBD lebih banyak menyerang anak-anak. Namun, dalam dekade terakhir ini terlihat kecenderungan yang meningkat pada kelompok dewasa (Sofro dan Anurogo 2018 dalam Sumampouw, 2020). Penyakit demam berdarah dengue (DBD) disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan *famili Flaviviridae*, DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. (Mayasari *et al.*, 2019). Dapat disimpulkan bahwa penyakit Dengue Fever adalah penyakit yang berasal dari virus *dengue* yang ditularkan oleh nyamuk yang menyebabkan penderitanya mengalami demam akut.

Demam Berdarah *Dengue* pada saat ini merupakan penyebab utama rawat inap di rumah sakit. Infeksi virus *dengue* endemis di beberapa daerah tropis dan subtropis, dan lebih dari 100 negara di Afrika, Amerika, Mediterania, Asia Selatan, dan Pasifik Barat. Sekitar 2,5 juta penduduk di

daerah tersebut pernah terinfeksi virus dengue. Menurut WHO terdapat kirakira 50 – 100 juta kasus infeksi virus dengue setiap tahunnya, dengan 250.000–500.000 demam berdarah dengue (DBD) dan 24.000 di antaranya meninggal dunia (Hartoyo, 2016). Selain itu, DBD merupakan penyebab kematian tertinggi pada anak-anak di kawasan Asia

Tenggara. Dengan adanya perubahan iklim maka menyebabkan prevalensi DBD semakin tinggi di Indonesia merupakan salah satu negara Asia Tenggara yang paling banyak melaporkan kejadian DBD. Berdasarkan data yang diperoleh, infeksi DBD di Indonesia lebih banyak diderita oleh kelompok dewasa muda. Pada tahun 2000, terjadi epidemi DBD di Indonesia. Sekitar 82% penderita DBD yang rawat inap di rumah sakit merupakan orang dewasa. Namun, kasus kematian semua dialami oleh penderita berumur di bawah 5 tahun (Sumampouw, 2020).

Dampak yang akan terjadi jika demam *dengue* tidak segera dilakukan penanganan adalah keadaan syok hipotensif (tekanan darah rendah) bahkan sampai mengalami pendarahan. Para orangtua menganggap panas itu biasa hingga mereka akhirnya memeriksakan keluarganya setelah beberapa hari dan sudah terlambat yang menyebabkan kematian. Dari data rekam medik responden pada derajat 1 dan 2 memiliki gejala panas berlangsung 2-7 hari, badan terasa sakit, nyeri otot serta kejang-kejang pada anak. Sedangkan pada derajat 3 dan 4 memiliki gejala pendarahan seperti mimisan dan muntah darah, tekanan nadi cepat dan lemah, ada juga responden yang nadinya tidak teraba bahkan tekanan darah tidak dapat diukur serta gagal napas (Hikmah & Kasmini H, 2015).

Meningkatnya jumlah kasus serta bertambahnya wilayah yang terjangkau, disebabkan karena semakin baiknya sarana transportasi penduduk, adanya pemukiman baru, kurangnya perilaku masyarakat terhadap pembersihan sarang nyamuk, terdapatnya vektor nyamuk hampir di seluruh pelosok tanah air serta adanya empat sel tipe virus yang bersirkulasi sepanjang tahun. Upaya yang biasa dilakukan adalah menebar ikan di selokan atau genangan air agar memakan jentik nyamuk, dengan 3M (mengubur, menguras dan menutup), dan berbagai cara lain untuk mengatasi DHF tetapi masih banyak kasus yang terjadi khususnya anak-anak yang lebih sering terjangkau. Oleh karena itu, penyusun tertarik membuat makalah mengenai penyakit DHF pada anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membuat makalah dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan thermoregulasi pada anak yang mengidap demam berdarah, penulis akan menganalisis mengenai ‘‘Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Klien An. N Usia 5 Tahun Dengan Gangguan Sistem Hematologi: *Dangue Hemoragic Fever* Di Ruang Multazam 5 Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung?’’

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami demam berdarah *dengue* di ruang Multazam 5 Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Kota Bandung.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada klien An. N dengan gangguan system hematologi: dengue hemoragic fever.
- b. Mampu merumuskan diagnose keperawatan pada klien An. N dengan gangguan system hematologi: dengue hemoragic fever.
- c. Mampu membuat perencanaan asuhan keperawatan pada klien An. N dengan gangguan system hematologi: dengue hemoragic fever.
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada klien An. N dengan gangguan system hematologi: dengue hemoragic fever.

- e. Mampu mengevaluasi proses keperawatan pada klien An. N dengan gangguan system hematologi: dengue hemoragic fever.